



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

KENDALA-KENDALA GURU FISIKA DALAM PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013RN DI SMA SE-GAYO LUES

### ABSTRACT

Salah satu aspek penting dalam meningkatkan mutu pendidikan fisika adalah proses penyusunan dan pelaksanaan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru. Seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran dituntut harus membuat dan merancang program pembelajaran. Guru sebelum melaksanakan tugasnya di kelas, guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran yang di susun secara terencana dan bertahap. Salah satu yang harus disusun oleh guru adalah perangkat pembelajaran berkarakter harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, dan pembentukan karakter peserta didik. Dari hasil wawancara dengan beberapa orang guru timbul suatu permasalahan, sejauh manakah sebenarnya guru mengenal bentuk perangkat pembelajaran kurikulum 2013, dan apa saja kendala yang dihadapi oleh guru ketika menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami oleh guru fisika dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana peneliti menyebarkan angket kepada guru bidang studi fisika yang ada di SMA SE-GAYO LUES dan melakukan wawancara terhadap beberapa orang guru bidang studi fisika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, adanya kendala yang dialami guru bidang studi fisika dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013, khususnya pada kompetensi inti 47,5%, kompetensi dasar 47,5%, indikator pembelajaran 70%, tujuan pembelajaran 60%, strategi pembelajaran (metode, model dan pendekatan) sebanyak 64,8 %, kegiatan pembelajaran sebanyak 63% dan penilaian sebanyak 58,1%.